

Analisis Struktur Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTS AL-IKHSAN Kabupaten Pasaman Barat

Nur Wasliah^{1)*}, Zuraida Khairani²⁾, Najmi Hayati³⁾

^{1),2),3)} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

*Email: nurwasliah@gmail.com

Received 04/08/2023; Revised 15/08/2023; Accepted 20/08/2023 ; Published 24/08/2023

Abstrak

Siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan mempelajari teks deskripsi. Namun, ada beberapa hambatan dalam proses pembelajarannya, seperti siswa belum mahir menulis teks deskripsi yang sesuai dengan strukturnya. Selain itu, siswa menghadapi kesulitan dalam menciptakan konsep dan ide dalam teks deskripsi. Akibatnya, teks yang mereka buat tidak sesuai dengan struktur teks deksripsi yang sudah ada. Struktur teks deskripsi adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari analisis struktur teks deskripsi siswa kelas VII MTS Al-IKhsan di Kabupaten Pasaman Barat. Data ini dikumpulkan melalui observasi dan analisis struktur teks deskripsi selama proses penelitian, sehingga terlihat kesalahan dalam analisis struktur teks deskripsi. Data dikumpulkan melalui observasi dan rekaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan di Kabupaten Pasamana Barat telah menggunakan ketiga struktur teks saat menulis teks deskripsi. Di antara 32 teks deskripsi yang dianalisis, terdapat 24 teks deskripsi lengkap dengan identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan; 32 teks memiliki struktur deskripsi bagian, dan 24 teks memiliki struktur simpulan.

Kata Kunci : Teks deskripsi; struktur teks; kesulitan menulis; analisis kualitatif

Abstract

Seventh grade MTS Al-Ikhsan students study descriptive text. However, students who struggle to write descriptive texts that fit their structure can hinder learning. In addition, students face difficulties in creating concepts and ideas in descriptive texts. As a result, the text they created did not match the existing depression text structure. This study focuses on the text structure of the descriptions. This research is a type of qualitative research that uses a descriptive approach. The source of this research data is the analysis of the text structure descriptions of students in class VII at MTS Al-IKhsan in the West Pasaman district. During the research process, we collect this data by observing and analyzing the text structure description, ensuring that the analysis is free from errors. The results of this study show that students in the 7th grade at MTS Al-Ikhsan in West Pasamana district have used the three text structures when writing descriptive text. Of the 32 descriptive texts analyzed, there are 24 complete description texts with general identifications, section descriptions, and summaries; 32 texts have section description structures, and 24 texts are summary structures.

Keywords: descriptive text; text structure; writing difficulties; qualitative analysis

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan aktivitas interaktif di kelas (Keith & Ramadani, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran agar terjadi pemahaman materi yang lebih kuat, partisipasi aktif, serta peningkatan motivasi belajar melalui arahan yang jelas dan umpan balik konstruktif (Helly, 2025). Kondisi interaksi kelas yang demikian juga berkontribusi tidak langsung pada kemampuan menulis karena motivasi belajar dan model pembelajaran yang kontekstual/aktif terbukti berpengaruh signifikan terhadap capaian keterampilan menulis siswa

(Larastanti et al., 2025).

Untuk menjadi terampil dalam menulis, seseorang perlu dilatih secara konsisten sebagai suatu proses. Oleh karena itu, menulis juga dianggap sebagai salah satu kemahiran berbahasa. Menurut Zainurahman (2011) menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan secara tatap muka. Diharapkan kemampuan menulis siswa akan memungkinkan mereka untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pemikiran mereka dalam bentuk teks atau tulisan menggunakan kerangka berpikir yang sistematis. Kemampuan menulis akan menjadi lebih baik jika Anda terus-menerus menulis.

Keterampilan menulis sangat penting untuk dipelajari oleh siswa karena mereka dapat menuliskan ide dan gagasan yang mereka miliki saat ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Rosidi (2009), yang menyatakan bahwa menulis adalah proses menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang dalam bahasa tulis. Selanjutnya, tujuan penulisan dijelaskan oleh Dalman (2015). Pertama, tujuan estetis maksudnya yang menciptakan keindahan (estetis) dalam cerita pendek adalah tujuan penugasan tersebut, yang biasanya diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instruktur atau organisasi.

Teks deskripsi adalah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah. Teks deskripsi adalah presentasi verbal atau penggambaran suatu objek, tempat, suasana, atau situasi (Sutarno, 2019). Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan subjek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas dan rinci. Diharapkan siswa dapat menulis deskripsi yang mendalam tentang pengalaman mereka saat menulis teks deskripsi. Akibatnya, pernyataan deskripsi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi siswa.

Teks yang disebut sebagai teks deskripsi didefinisikan sebagai teks yang memberikan deskripsi atau penjelasan tentang berbagai jenis objek, seperti tempat, peristiwa, suasana, benda, dan sebagainya. Gambar-gambar tersebut dibuat dengan cermat sehingga orang yang menonton atau pembaca dapat melihat, merasakan, dan mendengar objek tersebut. Karakter atau setting dalam cerita pendek atau novel biasanya digambarkan melalui teks deskriptif. Teks ini, bagaimanapun, dapat digunakan dalam situasi sehari-hari, seperti dalam deskripsi produk yang diiklankan (Racmat, 2019).

Identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup adalah tiga komponen struktur teks deskripsi, menurut Mahsun *dalam* Zalmi (2023). Untuk menghasilkan teks deskripsi yang bersifat faktual, penting untuk memperhatikan struktur dan standar kebahasaan. Saat ini, kemampuan siswa untuk menulis teks deskripsi masih kurang. Hasil wawancara dengan Ibu Hasfi Hani, guru bahasa Indonesia di kelas VII MTS Al Iksan di Kabupaten Pasaman Barat pada 19 Agustus 2023, menunjukkan bahwa siswa kelas VII mengalami beberapa kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, ada dua masalah dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Pertama, siswa tidak memiliki keahlian dalam menulis teks deskripsi yang sesuai dengan strukturnya. Kedua, mereka menghadapi kesulitan dalam mengembangkan konsep dan ide dalam teks deskripsi.

Siswa mengalami kesulitan untuk menyampaikan hasil pemikiran mereka dalam bentuk tulisan karena hambatan-hambatan ini. Ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara struktur satu dengan struktur berikutnya. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana siswa menggunakan aturan bahasa dalam teks deskripsi mereka. Akibatnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami aspek dan makna tulisan atau bahasa yang ada dalam

teks deskripsi. Menulis adalah upaya secara tidak langsung untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis yang tajam.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dirancang dengan desain deskriptif. Menurut Anggito (2018), metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perkataan dan perilaku orang. Data penelitian ini mencakup analisis struktur teks eksplanasi dari MTS Al Iksan kelas VII di Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, alat rekam dan catat, dan teknik pustaka untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan jenis ujian unjuk kerja. Tes dilakukan dua kali: sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBI). Analisis data terdiri dari tiga tahap proses: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi data. Data yang diamati dalam penelitian dikumpulkan langkah demi langkah untuk mencapai kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan tiga struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian dan simpulan. Keseluruhan teks deskripsi siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat yang diteliti, ditemukan tiga hal. Ketiga hal tersebut, yaitu (a) 32 teks deskripsi yang memiliki identifikasi/gambaran umum; (b) 32 teks yang memiliki struktur deskripsi bagian; dan (c) 24 teks yang memiliki struktur simpulan.

Secara umum, siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat telah menggunakan ketiga struktur teks. Hal itu terbukti dari 32 teks deskripsi terdapat 24 teks deskripsi yang memiliki struktur lengkap. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Struktur teks siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat

No	Struktur Teks Deskripsi	Jumlah
1	Identifikasi/Gambaran Umum	32
2	Deskripsi Bagian	32
3	Simpulan	24

Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat belum menggunakan struktur yang tepat saat menulis deskripsi. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa beberapa siswa masih tidak menggunakan struktur identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan dengan benar. Mereka juga menunjukkan bahwa mereka menggabungkan struktur identifikasi atau gambaran umum dengan struktur deskripsi bagian, dan beberapa bahkan tidak menggunakan struktur simpulan. Hasil temuan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

Identifikasi/Gambaran Umum.

Identifikasi merupakan bagian yang menggambarkan pernyataan umum terkait objek yang dideskripsikan (nama, lokasi, makna nama, dan sejarah lahirnya). Permadi (2017:19) mengatakan bahwa identifikasi yaitu proses memperkenalkan atau mendeskripsikan objek secara umum. Identifikasi merupakan bagian yang menggambarkan pernyataan umum terkait objek yang dideskripsikan (nama, lokasi, makna nama dan sejarah lahirnya). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum teks deskripsi siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat telah memiliki struktur identifikasi/gambaran umum. Hal itu terbukti dari 32 teks yang memiliki struktur identifikasi/gambaran umum.

Deskripsi Bagian

Menurut Kemendikbud (2016), deskripsi bagian dapat berisi perincian bagian yang didasarkan pada tanggapan subjektif penulis (opini penulis) dan dapat berisi objek yang dilihat (seperti bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti kesan penulis tentang objek tersebut). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat menulis teks deskripsi yang biasanya memiliki deskripsi bagian. Hasilnya menunjukkan bahwa teks deskripsi siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat memiliki deskripsi bagian, meskipun secara umum tidak rinci. Dari sepuluh teks yang memiliki deskripsi bagian, hanya satu paragraf memiliki deskripsi bagian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naibabo (2017), yang menemukan bahwa siswa sudah mampu menulis struktur teks deskripsi, tetapi mereka masih menulis dengan buruk.

Simpulan

Teks deskripsi siswa MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat kelas VII biasanya memiliki struktur simpulan. Kesimpulan, menurut Harsiati et al. (2017:21), terdiri dari rangkaian uraian objek yang dideskripsikan yang didasarkan pada pendapat penulis. Penulis dapat membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dijelaskan secara rinci. Seperti yang ditunjukkan oleh penjabaran struktur teks deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat tidak menggunakan struktur yang tepat. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa banyak siswa masih menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf. Ini sesuai dengan temuan peneliti dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat, yang menemukan bahwa siswa di kelas masih belum memahami struktur teks deskripsi. Kemampuan siswa untuk membuat atau memproduksi teks yang tepat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman mereka tentang struktur teks. Untuk menulis teks deskripsi, struktur harus ada karena struktur menunjukkan cara penulis berpikir.

Baryadi (2017) juga mengatakan hal yang sama: bagian-bagian teks biasanya ditentukan oleh isi, jadi kegiatan menulis struktur teks dimulai setelah siswa menemukan informasi atau isi teks. Siswa mungkin belum memahami makna teks deskripsi dan guru masih belum menggunakan metode yang tepat. Ini dapat menyebabkan faktor sulit bagi siswa untuk menentukan struktur. Diharapkan guru dapat memilih cara terbaik untuk membantu siswa memahami materi dalam teks deskripsi dan memberikan latihan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tiga struktur teks deskripsi ditemukan: identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Teks deskripsi yang diteliti dari siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan di Pasaman Barat terdiri dari tiga kategori: 32 teks dengan identifikasi atau gambaran umum; 32 teks dengan struktur deskripsi bagian; dan 24 teks dengan struktur simpulan. Siswa kelas VII MTS Al-Ikhsan Pasaman Barat secara umum telah menggunakan ketiga struktur teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Baryadi. 2017. *Morfologi dan Ilmu Bahasa*. Jakarta. Sinar Algesindo.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsiati. 2017. *Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Helty, H., Nazurty, N., & HSB, M. H. E. (2025). Analysis of communication patterns and teachers' language politeness in improving basic literacy of students in senior high schools (SMA) in Jambi City. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 85-96.
- Keith, E., & Ramadani, M. M. (2024). The impact of the 2013 curriculum on the development of 21st century attitudes in elementary school students. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 2(4), 229–244.
- Kemendikbud. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (https://id.wikipedia.org/wiki/Ejaan_Bahasa_Indonesia diunduh tanggal 19 Agustus 2023).
- Larastanti, R., Basuki, B., Setiyadi, D. P., Hersulastuti, H., & Herawati, N. (2025). Contextual Teaching Learning (CTL) Learning Model and Learning Motivation on the Ability of Writing Narrative Texts of Grade XII Students State Senior High School 1 Wanasari, Brebes District. *Journal of English Language and Education*, 10(2), 593-601.
- Mahsun, M.S. 2019. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok PT Raja Grafindo Pesada
- Naibaho Lamria. 2017. Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri Pangunguran.. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Medan.
- Permadi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rachmat. 2019. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta. Revisi. Penerbit Penerbit Duta. Kemedikbud
- Rosidi. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Kanisius.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Alfabeta.